

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Banyuwangi adalah merupakan Dinas dibawah Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang membidangi urusan digital pada kabupaten Banyuwangi. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Banyuwangi dipimpin oleh Kepala Dinas yang sejak tanggal 31 Desember 2021 dijabat oleh Budi Santoso. Dinas ini memainkan peran penting dalam mengelola dan mengembangkan infrastruktur digital, komunikasi, serta teknologi informasi di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Banyuwangi juga bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran arus informasi, mendukung transparansi pemerintahan, serta mengawasi pengelolaan data dan keamanan informasi. Dinas ini terlibat dalam penyusunan kebijakan strategis yang bertujuan untuk memperkuat transformasi digital dan meningkatkan pelayanan publik berbasis teknologi di Kabupaten Banyuwangi.

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Banyuwangi terdiri atas beberapa komponen organisasi utama yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Struktur organisasi tersebut mencakup Sekretariat yang bertanggung jawab atas koordinasi administrasi dan operasional dinas, Jabatan Fungsional yang melibatkan tenaga ahli dengan keahlian khusus, Direktorat Bidang Informasi dan Komunikasi Publik yang berfokus pada pengelolaan informasi serta komunikasi kepada masyarakat, Direktorat Bidang Teknologi Informasi yang bertugas mengembangkan dan mengelola infrastruktur teknologi digital, serta Bidang Statistik dan Persandian yang menangani pengolahan data statistik dan pengamanan informasi melalui sistem persandian.

Bidang Statistik dan Persandian merupakan Salah Bagian Kelompok kerja atau divisi pada Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Banyuwangi. Divisi ini memiliki peran penting dalam mengelola data statistik untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta menjaga keamanan informasi melalui sistem persandian yang andal. Selain itu, divisi ini juga bertugas memastikan integritas

dan kerahasiaan data pemerintah, mendukung pengembangan kapasitas pengolahan data, serta menyediakan layanan informasi yang akurat dan terpercaya kepada publik.

Bidang Statistik dan Persandian melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mendukung pencapaian sasaran program kerja pemerintah pusat serta daerah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Banyuwangi. Salah satu program unggulan pemerintah Pusat yang dijalankan oleh pemerintahan daerah adalah REGSOSEK(Registrasi Sosial Ekonomi), yang bertujuan untuk mengumpulkan data sosial dan ekonomi seluruh penduduk secara to-door. Program ini dilaksanakan melalui tahapan pendataan lapangan serentak, pengolahan data, forum konsultasi publik, hingga finalisasi dan diseminasi data untuk mendukung perencanaan kebijakan yang lebih terarah.

Program Registrasi Sosial Ekonomi, disingkat Regsosek, merupakan inisiatif nasional yang bertujuan untuk menghimpun data sosial dan ekonomi seluruh penduduk secara terintegrasi. Program ini dirancang untuk menyediakan informasi yang komprehensif dan akurat, yang menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan berbasis data. Pendekatan yang digunakan melibatkan berbagai tahapan penting, dimulai dari kunjungan langsung ke keluarga melalui wawancara door-to-door hingga proses pengelompokan tingkat kesejahteraan berdasarkan data yang terintegrasi. Pendataan ini bertujuan untuk menghasilkan data 'by name by address,' yang memungkinkan pemerintah melakukan evaluasi yang lebih mendalam dan memastikan program-program pemerintah dapat dilaksanakan secara tepat sasaran. Data yang dikumpulkan meliputi berbagai aspek penting, seperti kondisi kependudukan, ketenagakerjaan, pendidikan, hingga kesehatan tiap-tiap daerah Indonesia. Informasi yang terhimpun menjadi landasan bagi pemerintah untuk merancang kebijakan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, data yang diperoleh dari program REGSOSEK mendukung implementasi kebijakan strategis pemerintah, seperti penghapusan kemiskinan ekstrem melalui perluasan perlindungan sosial, pengurangan beban pengeluaran masyarakat, serta pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Dengan integrasi data yang lebih baik, REGSOSEK menjadi instrumen penting dalam upaya membangun pemerintahan yang berbasis data (*data-driven governance*) untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih merata.

Berdasarkan program REGSOSEK memiliki manfaat yang signifikan dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pemerintah. Data yang dihasilkan memungkinkan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat secara rinci dan akurat, sehingga program-program bantuan dan pemberdayaan dapat disalurkan tepat sasaran. Topik ini diberi judul “**Analisis Statistik Data REGSOSEK Kabupaten Banyuwangi untuk peningkatan Kualitas Pelayanan pada Masyarakat**”. Analisis ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Banyuwangi, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, analisis statistik data REGSOSEK pada Dinas Statistik dan Persandian Kabupaten Banyuwangi untuk peningkatan kualitas pelayanan dan mensejahterakan seluruh lapisan Masyarakat.

beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana data REGSOSEK dapat dianalisis untuk mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Banyuwangi secara rinci dan akurat
2. Bagaimana pemanfaatan data REGSOSEK dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Banyuwangi

1.3. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Melaksanakan analisis data REGSOSEK untuk mendukung perencanaan dan implementasi kebijakan strategis pemerintah daerah, khususnya di Kabupaten Banyuwangi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan tepat sasaran.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah menerapkan ilmu serta keterampilan analisis data sosial ekonomi menggunakan data REGSOSEK untuk mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat di Kabupaten Banyuwangi secara terperinci. Analisis ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi berbasis data yang

mendukung kebijakan pemerintah daerah, seperti penghapusan kemiskinan ekstrem dan pemberdayaan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pelayanan publik secara tepat sasaran.

1.4. Manfaat/Kegunaan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini, memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Penulis

Praktek Kerja Lapangan ini memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi berbagai pihak yang terlibat, baik dari segi pengembangan keilmuan maupun kontribusi praktis. Bagi penulis, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan analisis data sosial ekonomi, tetapi juga memberikan kesempatan untuk menerapkan teori dan metode yang telah dipelajari di lingkungan akademik ke dalam situasi nyata yang kompleks. Dalam proses ini, penulis dapat memahami secara langsung bagaimana data REGSOSEK digunakan untuk mendukung perencanaan kebijakan berbasis data yang efektif dan tepat sasaran. Selain itu, penulis juga memperoleh wawasan berharga tentang tantangan yang dihadapi dalam pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan data pada skala daerah, yang dapat menjadi pembelajaran penting untuk pengembangan keterampilan profesional di masa depan.

1.4.2. Bagi Mitra

Bagi mitra, dalam hal ini pemerintah Kabupaten Banyuwangi, hasil dari analisis ini memiliki peran yang sangat penting sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik secara menyeluruh. Data yang diolah dan dianalisis tidak hanya memberikan gambaran rinci mengenai kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, tetapi juga menyediakan dasar yang kuat untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dan berbasis bukti. Dengan memanfaatkan hasil analisis ini, pemerintah dapat menyusun strategi yang lebih terarah untuk mengatasi permasalahan utama, seperti penghapusan kemiskinan ekstrem, pengurangan ketimpangan sosial, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, data ini juga memungkinkan pemerintah untuk mengevaluasi program-program yang telah berjalan dan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang paling membutuhkan.

1.4.3. Bagi Universitas

Bagi universitas, kegiatan ini memiliki peran yang strategis dalam memperkuat kontribusi institusi pendidikan tinggi terhadap masyarakat, khususnya melalui kolaborasi yang erat dengan pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi secara konkret. Dengan keterlibatan dalam program ini, universitas tidak hanya menunjukkan komitmennya untuk mendukung pembangunan daerah tetapi juga memanfaatkan kesempatan ini untuk mengembangkan penelitian yang berbasis studi kasus nyata, relevan dengan kebutuhan lokal. Penelitian semacam ini tidak hanya memperkaya basis keilmuan, tetapi juga memberikan sumbangsih yang signifikan terhadap pengembangan solusi praktis yang dapat diterapkan langsung oleh pemerintah daerah. Selain itu, universitas juga mendapatkan keuntungan berupa peningkatan kualitas akademik melalui pembelajaran berbasis pengalaman bagi mahasiswa, sekaligus meningkatkan daya saing lulusan yang telah memiliki keterampilan dan pemahaman yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.